

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik subjek penelitian kehamilan normal trimester 1 dan abortus dengan frekuensi terbanyak pada usia 20-35 tahun, usia kehamilan 8-12 minggu, IMT 18,5-23,9 dengan paritas primipara, serta riwayat abortus sebanyak 2 orang pada kehamilan normal trimester 1 dan 7 orang pada pasien abortus.
2. Hasil rata-rata kadar *fibronectin* kehamilan normal trimester 1 sebesar  $118,8 \pm 18,4$  ng/mL dengan kadar terendah 85,3 ng/mL dan tertinggi 154,5 ng/mL.
3. Hasil rata-rata kadar *fibronectin* abortus sebesar  $208,2 \pm 152,0$  ng/mL dengan kadar terendah 82,8 ng/mL dan tertinggi 519,5 ng/mL.
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada kadar *fibronectin* secara statistik antara kehamilan abortus dengan kehamilan normal trimester 1.

#### 7.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar *fibronectin* ibu hamil normal trimester 1 melalui metode swab serviks agar dapat membandingkan perbedaan kadar *fibronectin* pada kehamilan trimester 1. Selain itu sebaiknya dilakukan pengkajian biomarker lain yang lebih spesifik dalam menilai risiko kehamilan abortus sehingga dapat dijadikan pencegahan awal kejadian abortus dan dapat menunjang keberhasilan kehamilan pada trimester 1.